

Tahapan Berbarengan Pemilu dan Pilkada

KLATEN (KR) - Panwascam perlu benar-benar fokus, karena di 2023 nanti akan melakukan tahapan yang beririsan antara Pemilu 2024 dan Pilkada. Tahapan bervarengan menuntut waktu yang lebih banyak, sehingga Panwascam harus siap sejak dini. Hal itu dikemukakan Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Klaten, Arif Fatkhurrohman di sela kegiatan fasilitasi pengawasan penyelenggaraan tahapan Pemilu, di salah satu hotel Klaten, Minggu (20/11).

Arif Fatkhurrohman mengemukakan, kegiatan fasilitasi diikuti para pengawas di tingkat kecamatan. Bertujuan untuk memberikan pembekalan, bimbingan teknis kepada para Panwascam. Anggota Panwascam yang telah dilantik tersebut, sebagian benar-benar baru dalam dunia pengawasan Pemilu. Namun demikian, ada juga yang mantan anggota Panwas desa, mantan anggota PPK, dan anggota PPS. Terdapat 78 orang Panwascam di Kabupaten Klaten. Terdiri tiga orang di setiap kecamatan, yakni satu ketua dan dua orang anggota. "Sekitar 30 persennya benar-benar baru. Selain pengalaman, kami juga menginginkan mereka memiliki latar belakang akademis yang mumpuni. Jadi nilai tertulis-

nya tinggi, ada juga yang nilai tertulisnya tidak begitu tinggi, tapi sudah berpengalaman dalam kepengawasan," jelas Arif. Setelah mengikuti kegiatan fasilitasi tersebut, Panwascam diharapkan memahami berbagai hal terkait regulasi, strategi pengawasan, pencegahan, cara berkomunikasi. Selain itu,



Para Panwascam antusias mengikuti fasilitasi.

Panwascam juga diharapkan bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Pemilu. Menurut Arif Fatkhurrohman, Bawaslu sudah empat kali mengundang Panwascam. Mereka perlu gerak cepat, agar saat masuk tahapan nanti sudah memiliki dasar pengetahuan dan ke-

trampilan sejak sekarang. Arif menegaskan, panwascam perlu benar-benar fokus, karena kemungkinan besar di 2023 nanti panwascam akan melakukan tahapan yang beririsan antara Pemilu 2024 dan Pilkada 2024. Sehubungan hal itu, Bawaslu sudah menjalin MoU dengan perguruan tinggi, sekolah dan elemen lainnya, untuk meningkatkan pengawasan partisipatif. Mengingat tahapan yang beririsan tersebut, Bawaslu tidak mungkin bisa menjangkau semua yang harus diawasi, sehingga sangat butuh keterlibatan masyarakat. Jalinan MoU bertujuan untuk memberikan edukasi pada masyarakat terutama generasi muda. "Mereka generasi yang masih segar dan idealis. Mereka ini kami harap menjadi pengawas partisipatif. Kami juga kerjasama dengan Kwarcab Pramuka Kabupaten Klaten. Pramuka memiliki loyalitas yang luar biasa. Kalau sudah masuk dalam sebuah pergerakan, mereka melakukan dengan sungguh-sungguh," jelas Arif. (Sit)-d

DEPUTI BIDANG KEWIRAUSAHAAN DAN UNTIDAR Gelar Akselerasi Kewirausahaan di Untidar



KR-Thoha

Sebagian peserta saat mengikuti rangkaian acara di Gedung H dr Suparsono Untidar.

MAGELANG (KR) - Di tahun 2021 jumlah angkatan kerja di Indonesia mencapai 140 juta, sedang jumlah orang berwirausaha baru sekitar 2,89 persen. Angka tersebut meningkat di tahun 2022. Dalam rangka mengakselerasi pencapaian rasio perusahaan, presiden juga telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional. Demikian antara lain diungkapkan Staf Ahli Menteri Koperasi dan UKM RI Bidang Hubungan Kelembagaan Ir Luhur Pradjarto MM saat membuka acara Akselerasi Kewirausahaan kolaborasi Deputy Bidang Kewirausahaan Kemenkop UKM dengan Universitas Tidar (Untidar) di Gedung dr H Suparsono Untidar, Sabtu (19/11). Di forum ini juga ditampilkan 2 narasumber, yaitu Wednes Aria Yudha dari Cokelat nDalem dan Liris Maduningtyas dari Jola Technology.

Lebih lanjut dikatakan, Perpres 02/22 tersebut menjadi pijakan bersama. Tidak hanya Kementerian dan Lembaga, tetapi juga seluruh pemangku kepentingan, apakah itu pemerintah provinsi, kabupaten/kota, termasuk di perguruan tinggi. "Karena perguruan tinggi memiliki inkubator-inkubator. Ini yang kita harapkan," katanya di forum yang dihadiri banyak mahasiswa Untidar itu. Di dalam Undang-Undang Cipta

Kerja, yang diturunkan ke Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021, lanjutnya, juga setiap provinsi harus ada satu inkubator. Diyakini hampir seluruh provinsi sudah memiliki inkubator karena memiliki perguruan tinggi. Dari 27 Kementerian dan Lembaga yang memiliki program terkait kewirausahaan ada bermacam-macam, mulai dari kegiatan sosialisasi, termasuk bagaimana tindak lanjut dari sosialisasi, dan juga bagaimana proses inkubasinya. Ini merupakan suatu momentum yang bagus, Kementerian Koperasi dan UKM RI mengambil langkah-langkah berkolaborasi dengan universitas-universitas, salah satunya Untidar. Kegiatan ini tidak berhenti di sini, tetapi berkesinambungan.

Sekretaris Deputy Bidang Kewirausahaan Drs Talkah Badrus MM diantaranya mengatakan kegiatan ini untuk mendorong untuk membangkitkan semangat berwirausaha bagi para generasi muda, khususnya dari kalangan mahasiswa. Sementara itu Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Untidar Prof Dr Sugiyarto MSi diantaranya mengatakan apapun program-program yang dilaksanakan Kemenkop UKM, Untidar siap untuk dapat bekerjasama. Diharapkan tetap menjadi suatu kegiatan yang penuh dengan berkah dan rahmat Tuhan. (Tha)-d

Pantauan Bengawan Solo Diprioritaskan

SUKOHARJO (KR) - Sungai Bengawan Solo, Senin (21/11) kembali normal dengan ketinggian air 6 meter. Sebelumnya, Sabtu-Minggu (18-19/11) ketinggian air di atas 9 meter. "Curah hujan tinggi menyebabkan kerawanan bencana alam, tidak hanya banjir tetapi juga tanah longsor dan angin kencang," kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo. Sri Maryanto. Menurutny, Sungai Bengawan Solo menjadi prioritas utama pemantauan bersama petugas gabungan karena menjadi penyebab banjir di sebagian besar wilayah Kabupaten Sukoharjo. Bahkan

hujan deras dalam beberapa hari terakhir berdampak pada peningkatan debit air dan menyebabkan banjir. "Ketinggian air Sungai Bengawan Solo sekarang sudah normal di angka 6 meter, sedangkan untuk siaga merah sekitar 8 meter. Meskipun demikian, arus sungai masih sangat deras sehingga masyarakat kami minta tetap waspada banjir susulan dan dilarang beraktivitas di sekitar sungai," tandas Sri Maryanto. Disebutkan, BPBD Sukoharjo melibatkan petugas sampai di tingkat desa, kelurahan dan kecamatan untuk membantu pemantauan Sungai Bengawan Solo dan sungai-sungai di wilayah Kabu-

paten Sukoharjo. Apabila ada peningkatan debit air dan hujan deras, langsung dikoordinasikan dengan petugas terkait. Selain faktor hujan deras di wilayah Sukoharjo, air kiriman dari daerah lain juga berpengaruh besar pada terjadinya banjir. BPBD Sukoharjo melihat kejadian banjir dari luapan Sungai Bengawan Solo di wilayah Kecamatan Grogol dan Mojolaban karena adanya air kiriman dari daerah lain yang pada saat bersamaan juga turun hujan deras. Banjir akibat kiriman air dari luar daerah juga terjadi di wilayah Kecamatan Weru. Beberapa sungai meluap akibat kiriman air dari Gunungkidul Yogyakarta. (Mam)-d

Pj Wali Kota Sinoeng N Rachmadi Angkat Salatiga Menjadi Kota Literasi dan Gebrak Internet Gratis



Gerakan Penjabat Wali Kota Salatiga Sinoeng N Rachmadi, SE, MM semakin hari semakin kentara. Paling tidak belakangan ini ada dua event penting di Kota Salatiga yang dilakukan Sinoeng N Rachmadi dalam ma Literasi Salatiga. Salatiga yang kaya akan budaya dan kreatifitas warganya, membuat Sinoeng dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dinpersip) mengangkat Salatiga dengan gerakan Salatiga Kota Literasi melalui Expo Literasi Bersama Sahabat Disabilitas dan Kelas Literasi yang diselenggarakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan,

tanggal 11-22 November 2022 lalu bertempat di halaman Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Salatiga. Expo ini digelar untuk memberikan ruang bagi sahabat difabel Kota Salatiga. Gebrakan Sinoeng dan Dinpersip ini banyak stand mengambil bagian, diantaranya Kelompok Literasi Daur Ulang, Rumah Senin Semut Geni, Salatiga Heritage, Sahabat Tuli Salatiga, Leather Craft, Macrame, Digital Marketing, Komunitas Sentir, dan Komunitas Tuna Netra Indonesia. Tidak hanya itu, pada kesempatan ini Sinoeng N Rachmadi juga mengukuhkan Ny. Denok Respati yang juga Pj. Ketua PKK Kota Salatiga menjadi Bunda Literasi Salatiga. Rupanya langkah ini juga mendapat dukungan masyarakat dengan tampilnya beberapa pendukung. Pada hari pertama, Jumat (11/11) tampil Orasi Duta Baca Baca, Pertuni,

Sahabat Tuli (Pantomim), Kemudian juga pertunjukan biola oleh Joyceline Amarita Adityo Putri (SMP N 3 Salatiga), pertunjukan kesenian tari dari SMP N 1 Salatiga, pertunjukan kesenian tari dari MAN Salatiga, penampilan band Elyna Alfian MAN Salatiga, talkshow fotografi dan ditutup band Dinpersip. Kemudian untuk hari Sabtu (12/11) digelar lomba mewarnai tingkat TK, Educa studio sosialisasi penggunaan gadget, penampilan band SMP N 2 dan SMPN 9, penampilan band Dinpersip, penampilan fashion show dari Macrame, dan ditutup dengan band Dinpersip. Pengukuhan Bunda Literasi diharapkan bisa membawa Salatiga ke depan jauh lebih baik. Bunda Literasi Denok Respati Sinoeng N Rachmadi mengungkapkan tugas bunda literasi adalah mengkampanyekan literasi melalui berba-

gai media, membangun kepedulian terhadap keberadaan perpustakaan, mendukung peningkatan literasi masyarakat, dan melaporkan kinerja kepada Wali Kota.



"Salatiga Kota Literasi sebagai langkah baik untuk sinergitas membangun dan menumbuhkan semangat literasi masyarakat, sinergi akan terjalin baik antar perpustakaan dan berbagai pihak sebagai upaya meningkatkan semangat baca masyarakat, harapannya terbentuk masyarakat yang cakap literasi dan meningkatkan daya saing daerah," kata Denok Respati.

Penjabat Wali Kota Salatiga, Sinoeng mengungkapkan akan terjadi perbedaan menonjol antara masyarakat yang gemar membaca dan yang tidak mem baca. Dari penelitian semakin luas ruang publik akan semakin rendah angka kriminal, semakin banyak ruang baca atau masyarakat tinggi tingkat literasinya akan semakin sedikit gesekan yang ter-jadi. "Saya sudah perintahkan dinas terkait agar gedung Dekranasda setelah selesai direnovasi bisa menjadi anak cabang perpustakaan," tandas Sinoeng N Rachmadi.

Bagaimana majemukan kota di bidang digitalisasi, Sinoeng meluncurkan wifi desain seperti cafe sehingga menarik pengunjung. Selain



Bunda Literasi Salatiga, Ny Denok Respati Sinoeng N Rachmadi Memberikan Hadiah.

itu juga internet gratis di belasan titik di Kota Salatiga baik wilayah perkotaan maupun pinggiran.

Titik fasilitas internet gratis yang dilakukan Sinoeng melalui kebijakan di Dinas Kominfo ini berada di Pasar Raya 1 (2 titik), Pasar Raya 2 sebanyak 2 titik, kemudian di Pasar Andong, Pasar Sayangan, Selasar Kartini, Kampung Pancuran, Lapangan Pancasila (dua titik), Masjid Raya Salatiga, Taman Tingkir, Taman Bendosari, Taman Sidomukti, Kolam Renang Kalitaman, Lapangan Bulu, Kelurahan Mangunsari, Tegalrejo, Randuacir, Sidorejo Kidul, Noborejo, Kumpulrejo, Kau-

man Kidul, Kutowinangun Kidul, Kutowinangun Lor, Blotongan, Sidorejo Lor, Bugel, Pulutan, Kecandran, Salatiga.

Pemkot Salatiga juga merencanakan titik tambahan tahun 2023 internet gratis di Taman Cerdas, Taman Sidomukti, Kolam Renang Kalitaman, dan Lapangan Bulu.

Tujuan wifi gratis ini meningkatkan melek digital dan orkestrasi digital. Bersama Kominfo telah membuat 15 WiFi gratis, termasuk di salah satu Radio yaitu Radio Suara Salatiga. Harapannya menjadi titik kumpul talenta digital untuk ngobrol dan tukar pikiran untuk membangun daerah dengan membangun platform digital.

"Ini adalah bentuk negara hadir dalam pelayanan masyarakat. Beberapa titik yang ada informasi di semua kanal yang ada, karena masih ada warga yang tanya WiFi di Salatiga dimana, artinya promosi kita yang kurang menjangkau masyarakat," papar Sinoeng.

Sinoeng menegaskan dirinya sudah menugaskan Dinas Kominfo untuk identifikasi aplikasi perubahan yang ada di OPD dan harus mengikuti format Kominfo sehingga aksesnya menjadi terstruktur dan baku, supaya tidak menurut selera masing-masing.

(Advertorial/Bagian Prokompim Setda Salatiga)